



**PEMERINTAH KOTA DUMAI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

# **LKJIP**

## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2022**

**JL TANJUNG JATI NO.2 KOTA DUMAI  
DISDIKBUD@DUMAIKOTA.GO.ID  
WWW.DISDIKBUDDUMAI.ID**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah untuk memberikan gambaran penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga dapat dijadikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami susun, semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Dumai, 10 Januari 2023  
Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Kota Dumai



**Yusmanidar, S.Sos. M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690501 198909 2 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022.

LKjIP Tahun 2022 merupakan laporan kinerja tahunan atas pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2021-2026 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Laporan akuntabilitas kinerja ini melaporkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diperjanjikan.

Berdasarkan telaah visi dan misi Walikota Dumai, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berdasarkan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan kewajiban upaya pencapaian misi kedua yaitu:

*“Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa Melayu”*

Misi tersebut dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya pada tiap tahunnya. Uraian lebih terinci mengenai target dan tingkat ketercapaian indikator kinerja dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai.

Pendidikan yang dikembangkan juga tidak terlepas dari kearifan lokal di Kota Dumai, sehingga akan diberikan sebuah materi tambahan berupa pendidikan budi pekerti (siswa beradab), pendidikan budaya Melayu dan lainnya yang mengacu pada kearifan lokal yang ada. Adapun agenda Prioritas Bidang Pendidikan adalah:

- 1) Meningkatnya Partisipasi Pendidikan
- 2) Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota
- 3) Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar

## 4) Terlestariannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022 adalah 75,41%. Dari Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2022. Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dengan rincian sebanyak 10 Indikator Kinerja (50%) capaian kinerjanya “sangat tinggi”, 5 Indikator Kinerja (25%) capaian kinerjanya “tinggi”, 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya “rendah”, dan 4 Indikator Kinerja (20%) capaian kinerjanya “sangat rendah”. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2022:

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	>= 91%	Sangat Tinggi	10	50%
II	75% - 90%	Tinggi	5	25%
III	66% - 75%	Sedang	0	0%
IV	51% - 65%	Rendah	1	5%
V	< 50%	Sangat Rendah	4	20%

Dalam hal Realisasi Anggaran, dari total pagu anggaran tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp. 360.450.184.856,00, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mampu meralisasikan sebesar Rp. 337.509.638.293,00 dengan persentase 93,64%. Berikut tabel rincian realisasi anggaran tahun 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai:

No.	Nama Program/ Kegiatan	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)			
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(%)
>	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	360.450.184.856	337.509.638.293	22.940.546.563	93,64%
>	URUSAN SETIAP OPD	254.627.135.954	237.467.359.481	17.159.776.473	93,26%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	254.627.135.954	237.467.359.481	17.159.776.473	93,26%
>	URUSAN PENDIDIKAN	104.808.373.034	99.035.802.944	5.772.570.090	94,49%

2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	104.808.373.034	99.035.802.944	5.772.570.090	94,49%
>	URUSAN KEBUDAYAAN	1.014.675.868	1.006.475.868	8.200.000	99,19%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.014.675.868	1.006.475.868	8.200.000	99,19%

Meskipun telah banyak kinerja yang dihasilkan selama Tahun 2022, namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang perlu diselesaikan, seperti pengimplementasian Kurikulum Merdeka, peningkatan akses jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga jenjang Pendidikan Dasar (SD, SMP), peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKN), pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, serta penyebaran guru yang belum merata.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa program atau kebijakan yang dijalankan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berkaitan dengan rehabilitasi ruang kelas yang rusak berat, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) untuk Jenjang PAUD, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOP Pendidikan Kesetaraan) untuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk semua jenjang Pendidikan Dasar (SD dan SMP), pemberian tunjangan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Isu Strategis.....	2
D. Struktur Organisasi .....	2
E. Tugas dan Fungsi .....	4
F. Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	7
1. Visi dan Misi Pemerintah .....	7
2. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	9
3. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	10
4. Strategi dan Arah Kebijakan .....	11
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	12
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Capaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	17
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	18
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun yang Lalu .....	20
3. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah.....	21
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional.....	22
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan .....	23
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	38
7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Penyataan Kinerja.....	39
B. Realisasi Anggaran.....	45
BAB IV. PENUTUP.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
- Rencana Kinerja Tahunan 2022	
- Rencana Aksi dari Perjanjian Kinerja 2022	
- Indikator Kinerja Utama (IKU)	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah PNS menurut Kualifikasi Pendidikan .....	5
Tabel 2. Jumlah PNS menurut Pangkat dan Golongan.....	6
Tabel 3. Jumlah Non-PNS menurut Kualifikasi Pendidikan.....	6
Tabel 4. Sasaran dan Program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	10
Tabel 5. Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	11
Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	12
Tabel 7. PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022.....	14
Tabel 8. Skala Nilai Peringkat Kerja.....	17
Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	18
Tabel 10. Rekapitulasi Pencapaian IKU Tahun 2022.....	19
Tabel 11. Perbandingan Realisasi Tahun ini dengan Tahun Lalu .....	20
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Tahun ini dengan RPJMD.....	21
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Tahun ini dengan Nasional .....	22
Tabel 14. APK PAUD Kota Dumai Tahun 2018-2022 .....	25
Tabel 15. APK SD/MI/Paket A Kota Dumai Tahun 2018-2022.....	28
Tabel 16. APM SD/MI/Paket A Kota Dumai Tahun 2018-2022 .....	28
Tabel 17. APK SMP/MTs/Paket B Kota Dumai Tahun 2018-2022 .....	31
Tabel 18. APM SMP/MTs/Paket B Kota Dumai Tahun 2018-2022 .....	32
Tabel 19. SD Berkualifikasi Minimal S1/D4 Tahun 2018-2022.....	33
Tabel 20. Guru SD Bersertifikasi Tahun 2018-2022.....	35
Tabel 21. Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4 Tahun 2018-2022 .....	36
Tabel 22. Guru SMP Bersertifikasi Tahun 2018-2022.....	37
Tabel 23. Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan OPD .....	41
Tabel 24. Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pendidikan.....	42
Tabel 25. Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kebudayaan .....	44
Tabel 26. LRA per Program Tahun 2022 .....	45
Tabel 27. Realisasi Anggaran Urusan OPD.....	46
Tabel 28. Realisasi Anggaran Urusan Pendidikan .....	47
Tabel 29. Realisasi Anggaran Urusan Kebudayaan.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	4
Gambar 2.	Persentase Pencapaian IKU Tahun 2022 .....	19
Gambar 3.	Grafik APK PAUD Kota Dumai .....	25
Gambar 4.	Grafik APK SD/MI/Paket A Kota Dumai .....	28
Gambar 5.	Grafik APMSD/MI/Paket A Kota Dumai.....	29
Gambar 6.	Grafik APK SMP Kota Dumai .....	31
Gambar 7.	Grafik APM SMP/MTs/Paket B Kota Dumai.....	32
Gambar 8.	Grafik Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4 .....	34
Gambar 9.	Grafik Guru SD Bersertifikasi .....	35
Gambar 10.	Grafik Guru SMP Berkualifikasi S1/D4.....	37
Gambar 11.	Grafik Guru SMP Bersertifikasi .....	38



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Dalam rangka terselenggaranya *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah. Dengan demikian, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelola sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada lembaga pengawasan, penilai akuntabilitas, dan Kepala Daerah (Walikota).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyelenggarakan fungsi-fungsi pemerintahan dalam melaksanakan program pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja; dan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tersebut nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi, penyempurnaan dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan periode mendatang serta sebagai bahan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

#### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 adalah:

1. Meningkatkan akuntabilitas;

2. Umpan balik untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah terkait yang dapat dilakukan melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen, dari perencanaan kinerja hingga evaluasi kinerja;
3. Mengetahui dan menilai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban;
4. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang;
5. Sebagai bukti akuntabilitas kepada public atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun;

Media akuntabilitas merupakan bentuk perwujudan kewajiban pertanggungjawaban yang disampaikan kepada pemberi wewenang atas penggunaan anggaran dalam berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan. Media evaluasi dalam kaitannya dengan focus perbaikan kinerja secara berkesinambungan yang harus dilakukan di masa mendatang.

Sebagai wujud pertanggungjawaban/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022.

### **C. Isu Strategis**

Isu strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya aksesibilitas dan sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Belum meratanya jumlah dan kualitas sekolah di tingkat dasar;
- c. Belum meratanya kualitas dan distribusi tenaga pendidik dan kependidikan;
- d. Masih rendahnya penerapan dan pemanfaatan unsur budaya Melayu di masyarakat;
- e. Belum optimalnya pengelolaan kekayaan budaya sebagai aset budaya bangsa dan kekhasan lokal;
- f. Belum optimalnya masyarakat pelaku budaya sebagai sumber informasi pelestarian budaya daerah.

### **D. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dimuat dalam Peraturan Walikota Dumai Nomor 48 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari:

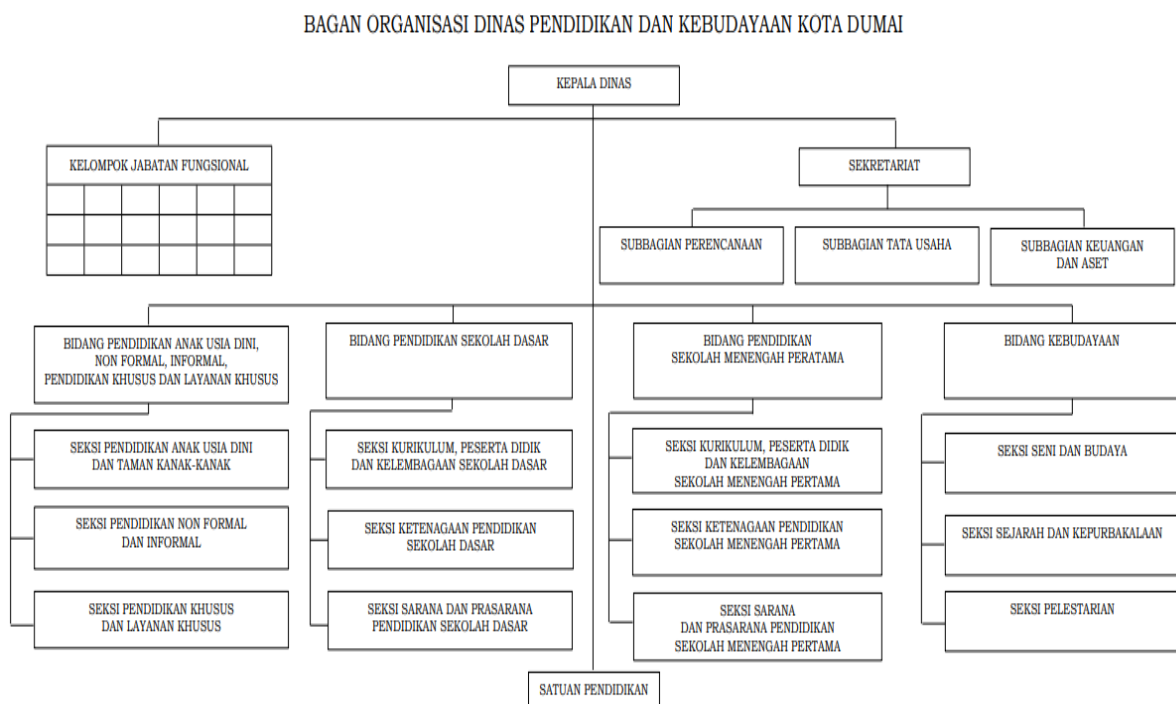
- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
- c. Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Informal, Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus;
- d. Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar;
- e. Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- f. Kepala Bidang Kebudayaan.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dibantu oleh Sekretaris dan Kepala Bidang. Sekretaris dan Kepala Bidang dibantu oleh Kepala Subbagian dan Kepala Seksi yang antara lain:

- a. Sekretaris dibantu oleh Kepala Subbagian terdiri dari:
  - 1. Kepala Sub Bagian Perencanaan;
  - 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
  - 3. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset.
- b. Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Informal Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus dibantu oleh Kepala Seksi terdiri dari:
  - 1. Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak;
  - 2. Kepala Seksi Pendidikan Nonformal dan Informal;
  - 3. Kepala Seksi Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.
- c. Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar dibantu oleh:
  - 1. Kepala Seksi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Dasar;
  - 2. Kepala Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Dasar;
  - 3. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar.
- d. Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dibantu oleh:
  - 1. Kepala Seksi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Menengah Pertama;
  - 2. Kepala Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;

3. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- e. Kepala Bidang Kebudayaan dibantu oleh Kepala Seksi terdiri dari:
  1. Kepala Seksi Seni dan Budaya;
  2. Kepala Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan;
  3. Kepala Seksi Pelestarian.
- f. Satuan Pendidikan; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

## E. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2016 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mempunyai tugas membantu Walikota untuk melaksanakan kewenangan pada bidang pendidikan dan Kebudayaan dalam merumuskan kebijaksanaan teknis, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan program pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, dan kebudayaan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota Dumai.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis pada Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Perencanaan, pengendalian, pembinaan, pengurusan dan pengawasan pendidikan prasekolah, luar sekolah, pendidikan khusus, dan pendidikan dasar dan bidang kebudayaan;
- c. Perencanaan, pengendalian, pembinaan, pengurusan dan pengawasan tenaga fungsional dan administratif serta tenaga kependidikan lainnya;
- d. Pembinaan, pengendalian kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal;
- e. Pembinaan dan pengawasan teknis edukatif dan administratif pada unsur terkait dengan bidang pendidikan;
- f. Pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan ketatausahaan pendidikan; dan
- g. Perumusan kebijakan peningkatan mutu Pendidikan.

#### **F. Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai**

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dibantu oleh 68 Pegawai Negeri yang terdiri dari Tenaga Teknis dan Fungsional. Pegawai Negeri tersebut memiliki kualifikasi pendidikan dengan pangkat dan golongan yang dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Jumlah PNS menurut Kualifikasi Pendidikan

<b>No</b>	<b>Kualifikasi Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	S3	1
2	S2	14
3	S1	43
4	D3	2
5	D2	1
6	SMA	6
7	SMP	1
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Pangkat dan Golongan

No	Kualifikasi Pendidikan	Gol/Ruang	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2	Pembina Tk. I	IV/b	18
3	Pembina	IV/a	8
4	Penata Tk. I	III/d	11
5	Penata	III/c	12
6	Penata Muda Tk. I	III/b	11
7	Penata Muda	III/a	3
8	Pengatur Tk. I	II/d	3
9	Pengatur Muda Tk. I	II/b	1
<b>Jumlah</b>			<b>68</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022

Sumber daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang berstatus Non-PNS berjumlah 49 orang. Komposisi Non-PNS pada lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai menurut kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Non-PNS menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	S3	1
2	S2	14
3	S1	43
4	D3	2
5	D2	1
6	SMA	6
7	SMP	1
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dalam konteks otonomi daerah, penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Dumai khususnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berpedoman pada penyelenggaraan Pemerintah yang baik (*Good Governance*); di antaranya azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggara negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsional, azas profesionalitas, azas akuntabilitas, azas efisiensi, dan azas efektifitas.

Pada tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai memfokuskan pencapaian sasaran utama yaitu:

- a. Meningkatnya partisipasi dan kualitas pendidikan;
- b. Perwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota;
- c. Terpenuhinya lulusan yang akan memiliki kompetensi penjaminan mutu pendidikan dasar;
- d. Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal.

Sasaran-sasaran dimaksud perlu diprioritaskan dalam rangka untuk mendukung tercapainya visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai.

#### **A. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Rencana strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan pogram Pemerintah Kota Dumai dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Dengan demikian, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mengacu pada visi misi Kota Dumai yaitu:

##### **1. Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai**

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan dengan

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 tahun 2021, Visi Kota Dumai adalah:

*“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman)”*

Visi tersebut direalisasikan melalui misi yang telah ditetapkan, yakni:

1. Mengembangkan perkonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri;
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa Melayu;
3. Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas;
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan program Walikota Dumai, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berdasarkan tugas pokok dan fungsinya berkewajiban upaya pencapaian misi 2 yakni: *“Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa Melayu”*.

Pendidikan yang dikembangkan juga tidak terlepas dari kearifan lokal di Kota Dumai, sehingga akan diberikan sebuah materi tambahan berupa pendidikan akhlak (adab), pendidikan budaya Melayu, dan pendidikan lain yang mengacu pada kearifan lokal yang ada. Adapun agenda prioritas bidang pendidikan dan kebudayaan adalah:

1. Optimalisasi aksesibilitas dan sarana serta prasarana pendidikan;
2. Pemerataan jumlah dan kualitas pendidikan dasar;
3. Peningkatan dan pemerataan kualitas serta distribusi tenaga pendidik dan kependidikan;
4. Peningkatan penerapan dan pemanfaatan unsur budaya Melayu di masyarakat;
5. Optimalisasi pengelolaan kekayaan budaya sebagai asset budaya bangsa dan kekhasan lokal;
6. Optimalisasi masyarakat pelaku budaya sebagai sumber informasi pelestarian budaya daerah.



## 2. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan merupakan penjabaran dari visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Tujuan yang dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai akan berfungsi sebagai panduan dalam mengukur dan menilai pencapaian visi dan misi tersebut.

Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, dengan indikator tujuan:
  - Angka partisipasi kasar (APK) PAUD;
  - Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI;
  - Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTs;
  - Angka partisipasi murni (APM) SD/MI;
  - Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTs;
  - Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV;
  - Guru yang memiliki sertifikasi pendidik.
- b. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar, dengan indikator tujuan:
  - Rasio ketersediaan penduduk sekolah/penduduk usia sekolah SD;
  - Rasio ketersediaan penduduk sekolah/penduduk usia sekolah SMP.
- c. Meningkatnya angka kelulusan pendidikan dasar, dengan indikator tujuan:
  - Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap;
  - Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan;
  - Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu, dengan indikator tujuan:
  - Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
  - Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya;
  - Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina;
  - Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan;
  - Persentase pelaksanaan pembangunan museum;

- Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).

### 3. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai adalah:

- Meningkatnya partisipasi dan kualitas pendidikan;
- Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota;
- Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi penjaminan mutu pendidikan dasar;
- Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal.

Untuk mendukung sasaran yang ingin dicapai, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada Tahun 2022 telah melaksanakan Program-Program yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sasaran dan Program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Sasaran	Program
1	Meningkatnya partisipasi dan kualitas pendidikan	- Program pengelolaan pendidikan
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	- Program pengelolaan pendidikan
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi penjaminan mutu pendidikan dasar	- Program pengembangan kurikulum - Program pendidik dan tenaga kependidikan - Program pengendalian perizinan pendidikan - Program pengembangan bahasa dan sastra
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	- Program pengembangan kebudayaan - Program pengembangan kesenian tradisional - Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya - Program pengelolaan permuseuman

#### 4. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Pendidikan dan kebudayaan disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis. Adapun strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	Meningkatnya partisipasi pendidikan	- Mengembangkan pendidikan PAUD	- Penyediaan TK Negeri untuk setiap Kecamatan
		- Meningkatkan kualitas lembaga/ satuan pendidikan	- Pemantauan pelaksanaan kurikulum secara berkesinambungan
		- Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	- Memfasilitasi pendidikan dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasinya
Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	- Peningkatan sarana pendidikan
Meningkatkan angka kelulusan pendidikan dasar	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	- Meratakan akses pendidikan dasar yang berkeadilan	- Penyelenggaraan pendidikan gratis untuk tingkat SD dan SMP khususnya sekolah dan negeri dan penyediaan bantuan bagi siswa miskin
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	- Meningkatkan apresiasi terhadap aspek kesejarahan, nilai-nilai tradisi, permuseuman dan keurbakalaan bagi pengembangan budaya	- Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
			- Peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan
			- Mendorong kesadaran

			masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan tujuan wisata
--	--	--	--

## B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- a. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target (%)
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	97,28
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	76,38
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	90,78
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	64,66
		5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	35,46
		6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55
		7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55
		8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55
		9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55

2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	33,19
		2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100
		2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100
		3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	100
4	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	1	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80
		2	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95
		3	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	85
		4	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	80
		5	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25
		6	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran dengan mencagu pada rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2021-2026 dan sumber daya yang ada. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan atau kegagalannya pada akhir periode.

Setelah melalui berbagai tahapan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, rencana kinerja tahun 2022 mengalami perubahan. Adapun perubahan yang dimaksud sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) yang telah disepakati antara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Walikota Dumai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target (%)
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	97,28
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	76,38
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	90,78
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	64,66
		5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	35,46
		6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55
		7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55
		8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55
		9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	33,19
		2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100
		2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100
		3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	100
4	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	1	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80
		2	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95
		3	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	85
		4	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	80
		5	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25
		6	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50

Agar sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 tersebut dapat tercapai, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

mengalokasikan total pagu anggaran sebesar Rp. 313.198.939.626 yang terbagi dalam 3 program yang dilaksanakan oleh 2 program utama di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, dengan rincian sebagai berikut:

**Perjanjian Kinerja 2022**  
**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Kota Dumai**

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.746.910.937
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	244.019.521.915
		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	198.630.943
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.009.936.057
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.296.497.672
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	120.106.200
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	42.070.225.383
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	21.634.714.401
		Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	404.979.100
		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	82.741.150
3	Program Pengembangan Kebudayaan	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	614.675.868
	<b>JUMLAH</b>		<b>313.198.939.626</b>

Dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berjalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2022, ditambah dengan perubahan usulan aspirasi, maka dalam pertengahan anggaran tahun 2022 terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 360.450.184.856 bertambah Rp. 47.251.245.230 (bertambah 15,09%) seperti dalam tabel perjanjian kinerja perubahan berikut:

**Perjanjian Kinerja Perubahan 2022**  
**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Kota Dumai**

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.746.910.937	3.141.098.554
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	244.019.521.915	246.735.936.264
		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	198.630.943	752.142.407
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.009.936.057	1.724.141.577
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.296.497.672	1.703.710.952
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	120.106.200	570.106.200
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	42.070.225.383	64.448.903.383
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	21.634.714.401	35.368.368.401
		Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	404.979.100	4.750.075.100
		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	82.741.150	1.369.026.150
3	Program Pengembangan Kebudayaan	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	614.675.868	1.014.675.868
<b>JUMLAH</b>			<b>313.198.939.626</b>	<b>361.578.184.856</b>



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, dan telah ditetapkan dalam visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Pengukuran dimaksud merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran. Pada pembahasan akuntabilitas kinerja tahun 2022, ada 2 aspek yang akan dibahas yaitu: 1) Pengukuran Pencapaian Kinerja, dan 2) Akuntabilitas Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran, digunakan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 8. Skala Nilai Peringkat Kerja

No.	Interval Nilasi Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$\geq 91\%$	Sangat Tinggi
2	75% - 90%	Tinggi
3	66% - 75%	Sedang
4	51% - 65%	Rendah
5	$< 50\%$	Sangat Rendah

#### A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban bagi Instansi pemerintah, baik itu berupa dinas, badan, kantor ataupun bagian. Laporan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kewajiban yang dipercayakan berdasarkan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 tersebut telah ditetapkan Sembilan belas sasaran utama pembangunan di Kota Dumai.

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Realisasi dan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

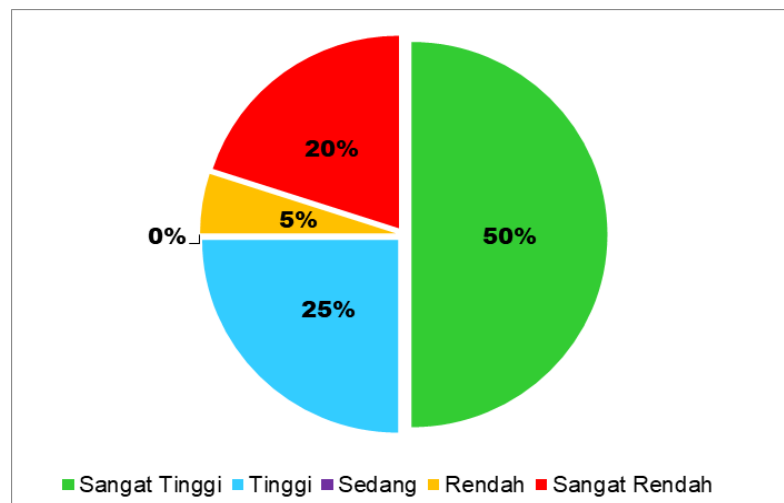
No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN 2022			Kriteria Penilaian		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>								
<b>A. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>								
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	APK PAUD	35,46	32,27	91,00	Sangat Tinggi		
		APK SD/MI/Paket A	97,28	93,10	95,70	Sangat Tinggi		
		APK SMP/MTs/Paket B	76,38	83,07	108,76	Sangat Tinggi		
		APM SD/MI/Paket A	90,78	90,94	100,18	Sangat Tinggi		
		APM SMP/MTs/ Paket B	64,66	72,14	111,57	Sangat Tinggi		
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55	97,96	101,46	Tinggi		
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55	47,74	89,15	Tinggi		
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55	99,55	107,56	Sangat Tinggi		
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55	47,79	92,71	Sangat Tinggi		
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	33,19	27,13	81,74	Tinggi		
		Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02	29,94	85,49	Tinggi		
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	Sangat Tinggi		
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	Sangat Tinggi		
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	Sangat Tinggi		
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>								
<b>B. PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA</b>								
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80	0	0	Sangat Rendah		
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	85	50	58,82	Rendah		
		<b>C. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>						
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	80	84,21	Tinggi		

<b>D. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>					
	Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	80	0	0	Sangat Rendah
	Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	0	0	Sangat Rendah
<b>E. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>					
	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25	0	0	Sangat Rendah

Dari 20 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022, pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai adalah sebanyak 10 Indikator Kinerja (persentase 50%) yang capaian kinerjanya Sangat Tinggi, 5 Indikator Kinerja (persentase 25%) dengan capaian kinerja Tinggi, 1 Indikator Kinerja (persentase 5%) dengan capaian kinerja Rendah, dan 4 Indikator Kinerja (persentase 20%) dengan capaian kinerja Sangat Rendah. Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi Pencaiapain IKU Tahun 2022

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	>= 91%	Sangat Tinggi	10	50%
II	75% - 90%	Tinggi	5	25%
III	66% - 75%	Sedang	0	0%
IV	51% - 65%	Rendah	1	5%
V	< 50%	Sangat Rendah	4	20%



Gambar 2. Persentase Pencapaian IKU Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun yang Lalu

Dari hasil realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 berdasarkan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pengukuran kinerja sasaran, indikator kinerja, target, dan realisasinya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun yang Lalu

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022			
			Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	
<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>							
<b>A. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>							
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	APK PAUD	31,96	35,46	32,27	91,00	
		APK SD/MI/Paket A	107,05	97,28	93,10	95,70	
		APK SMP/MTs/Paket B	98,95	76,38	83,07	108,76	
		APM SD/MI/Paket A	92,32	90,78	90,94	100,18	
		APM SMP/MTs/ Paket B	83,96	64,66	72,14	111,57	
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	84,75	96,55	97,96	101,46	
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	46,96	53,55	47,74	89,15	
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	90,88	92,55	99,55	107,56	
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	47,80	51,55	47,79	92,71	
		2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	46,96	33,19	27,13
Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	47,80			35,02	29,94	85,49	
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	100	
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	100	
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	100	
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
<b>B. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>							
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	0	80	0	0	
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	50	85	50	58,82	
		<b>C. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>					
		Persentase penyelenggaraan festival seni	40	95	80	84,21	

	dan budaya				
<b>D. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>					
	Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	66,67	80	0	0
	Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	0	50	0	0
<b>E. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>					
	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	0	25	0	0

### 3. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah

Pada akhir tahun 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tahapan sasaran rencana yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun Rencana Strategis (Renstra) OPD. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dengan Target RPJMD Kota Dumai Tahun 2022

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN 2022			Target Akhir RPJMD (2022)	Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022)
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>							
<b>A. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>							
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	APK PAUD	35,46	32,27	91,00	35,46	91,00
		APK SD/MI/Paket A	97,28	93,10	95,70	97,28	95,70
		APK SMP/MTs/Paket B	76,38	83,07	108,76	76,38	108,76
		APM SD/MI/Paket A	90,78	90,94	100,18	90,78	100,18
		APM SMP/MTs/ Paket B	64,66	72,14	111,57	64,66	111,57
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	94,55	98,75	104,44	94,55	104,44
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik	52,55	47,76	90,88	52,55	90,88
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	33,19	27,13	81,74	33,19	81,74
		Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02	29,94	85,49	35,02	85,49

3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	100	100
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	<b>B. PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA</b>					
		Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80	0	0	80	0
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	85	50	58,82	85	58,82
		<b>C. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>					
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	80	84,21	95	84,21
		<b>D. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>					
		Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	80	0	0	80	0
		Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	0	0	50	0
		<b>E. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>					
Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25	0	0	25	0		

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 yang berkaitan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Dengan Target Nasional Kota Tahun 2022

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN 2022			Target Akhir Nasional (2022)	Capaian 2022 terhadap Nasional (2022)
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>							
<b>A. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>							
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	APK PAUD	35,46	32,27	91,00	45,21	71,38
		APK SD/MI/Paket A	97,28	93,10	95,70	102,98	90,41
		APK SMP/MTs/Paket B	76,38	83,07	108,76	96,23	86,32
		APM SD/MI/Paket A	90,78	90,94	100,18	-	-
		APM SMP/MTs/ Paket B	64,66	72,14	111,57	-	-
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	94,55	98,75	104,44	89,21	110,69

		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik	52,55	47,76	90,88	91,41	52,25
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	33,19	27,13	81,74	-	-
		Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02	29,94	85,49	-	-
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	-	-
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	-	-
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	-	-
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	<b>B. PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA</b>					
		Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80	0	0	-	-
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	85	50	58,82	-	-
		<b>C. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>					
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	80	84,21	-	-
		<b>D. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>					
		Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	80	0	0	210	0
		Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	0	0	250	0
		<b>E. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>					
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25	0	0	-	-

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Bagian ini akan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan berdasarkan Urusan Wajib Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yakni Urusan Pendidikan dan Urusan Kebudayaan.

**a. Urusan Pendidikan**

Untuk mengukur pencapaian Urusan Pendidikan telah ditetapkan 1 Program Pengelolaan Pendidikan, yang terbagi menjadi 4 Kegiatan yakni sebagai berikut:

**1) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di jenjang Taman Kanak-kanan serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA). Program ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana dan prasarana. Kegiatan ini dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 4.750.075.100,00 dan realisasi Rp. 4.718.904.832,00 dengan persentase (99,34%) meliputi 8 (delapan) Sub. Kegiatan yaitu:

- a. Pembangunan gedung/ruang kelas/ ruang guru PAUD
- b. Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas PAUD
- c. Pengadaan mebel PAUD
- d. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa PAUD
- e. Pengembangan karir dan tenaga kependidikan pada satuan PAUD
- f. Pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD
- g. Pengelolaan dana BOP PAUD

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terutama untuk usia 5-6 tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD yang akan dijelaskan berikut ini.

**a. APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD usia 3-6 Tahun**

Angka Partisipasi Kasar PAUD dapat dihitung dengan rumus:

$$APK_{PAUD} = \frac{\text{Jumlah siswa jenjang PAUD}}{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Hal ini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai



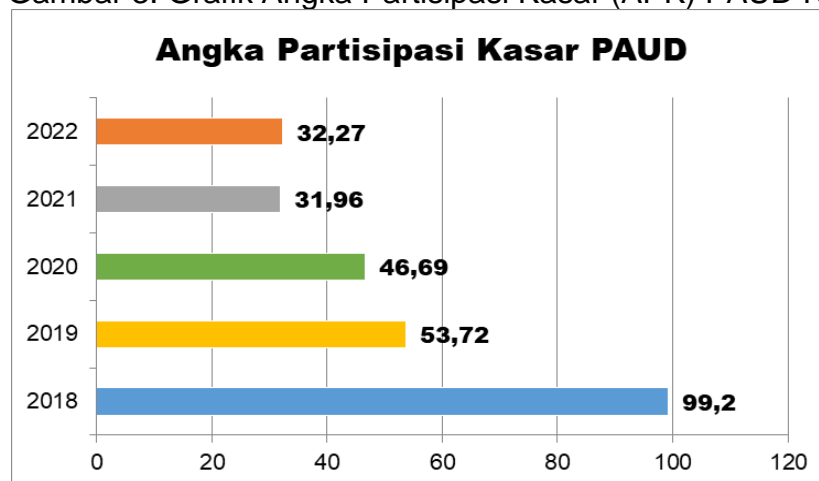
dengan usia enam tahun (0-6 tahun), dengan dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada tahun 2022 APK PAUD di Kota Dumai adalah 32,27%. Persentase tersebut tidak sesuai dengan target yang diharapkan (target 2022 sebesar 35,46%). Akan tetapi apabila melihat dengan tahun 2021, APK PAUD mengalami kenaikan 0,31% dibandingkan tahun 2021 31,96%. Pendidikan PAUD dilayani dengan satuan pendidikan/lembaga Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Perkembangan capaian APK PAUD di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 14 dan gambar 3.

Tabel 14. Angka Partisipasi Kasar PAUD Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
APK PAUD (%)	99,2	53,72	46,69	31,96	32,27

Gambar 3. Grafik Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Kota Dumai



Sumber: *Negara Pendidikan*

Permasalahan masih belum tercapainya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah:

- Masih tingginya biaya pendidikan anak usia dini dan masih sedikitnya TK Negeri di Kota Dumai. Hal tersebut akan berdampak terbatasnya akses peserta didik terhadap pendidikan anak usia dini yang berkualitas.
- Masih kurangnya kesadaran orang tua. Masyarakat belum memandang pendidikan anak usia dini bagi anak-anak khususnya yang masih berusia di bawah 4 tahun.

Solusi untuk meningkatkan APK PAUD yaitu dengan mengalokasikan dan menyalurkan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD). Di samping itu, pembangunan TK Negeri yang tersebar di setiap kecamatan di Kota Dumai dilakukan untuk menambah akses dan kualitas pendidikan di jenjang PAUD, serta meningkatkan sosialisasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

## **2) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan SD**

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah dasar yang bermutu dan terjangkau. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai terutama tercermin dari menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu kegiatan ini juga memberikan perhatian penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Anggaran yang dialokasikan pada Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah sebesar Rp. 63.320.903.383,00 dan teralisasi Rp. 59.337.169.046,00 dengan persentase 93,71% terdiri dari 14 (empat belas) Sub. Kegiatan yaitu:

- a. Penambahan ruang kelas baru;
- b. Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah;

- c. Pembangunan rumah dinas kepala sekolah/guru/pejaga sekolah;
- d. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas;
- e. Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah;
- f. Pengadaan mebel sekolah;
- g. Pengadaan perlengkapan sekolah;
- h. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa;
- i. Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik daerah kabupaten/kota;
- j. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa;
- k. Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah dasar;
- l. Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar;
- m. Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah;
- n. Pengelolaan dana BOS sekolah dasar.

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), yang akan dijelaskan berikut ini.

**a. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A**

Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A dapat dihitung dengan rumus:

$$APK_{SD/MI/Paket A} = \frac{\text{Jumlah siswa jenjang SD,MI,Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada Kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

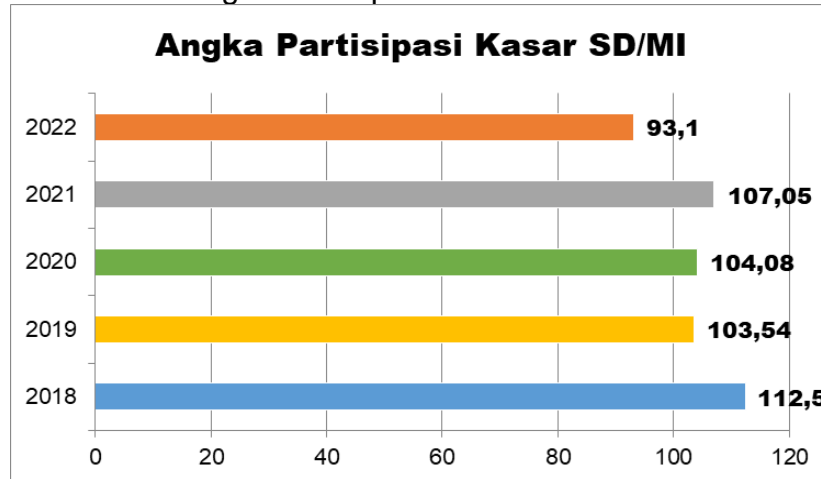
Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A di Kota Dumai adalah 93,10%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (107,05%), APK SD/MI/Paket A mengalami penurunan sebesar 13,95%. Pencapaian APK

SD/MI/Paket A di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 15 dan gambar 4.

Tabel 15. Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
APK SD/MI/Paket A (%)	112,5	103,54	104,08	107,05	93,10

Gambar 4. Grafik Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A Kota Dumai



Sumber: Neraca Pendidikan

#### b. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A

Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A dapat dihitung dengan rumus:

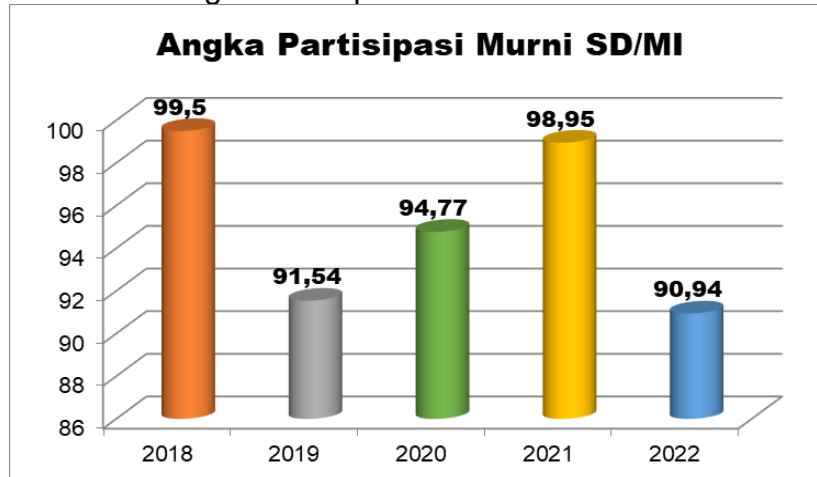
$$APM\ 7-12\ Tahun = \frac{\text{Jumlah siswa SD,MI,Paket A usia 7-12 Tahun}}{\text{Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A di Kota Dumai adalah 90,94%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (98,95%), APM SD/MI/Paket A mengalami penurunan sebesar 8,01%. Pencapaian APM SD/MI/Paket A di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 16 dan gambar 5.

Tabel 16. Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
APK SD/MI/Paket A (%)	99,5	91,54	94,77	98,95	90,94

Gambar 5. Grafik Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A di Kota Dumai



Sumber: *Neraca Pendidikan*

Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM disebabkan antara lain banyaknya masukan siswa baru (kelas 1) kurang dari 7 tahun serta anak usia 12 tahun sudah memasuki SMP/MTs.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan regulasi pembatasan usia masuk sekolah saat Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dengan prioritas usia masuk sekolah diutamakan, sehingga peserta didik yang belum memasuki usia 7 tahun dapat terlebih dahulu menyelesaikan pendidikan di jenjang sebelumnya. Di samping itu, dilakukan sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

### 3) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan SMP

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah menengah pertama yang bermutu dan terjangkau. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai, dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan

perhatian pada penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Anggaran yang dialokasikan pada Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebesar Rp. 35.368.368.401,00 dan teralisasi Rp. 33.689.695.318,00 dengan persentase 95,23% terdiri dari 11 (sebelas) Sub. Kegiatan yaitu:

- a. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) Daerah di kabupaten/kota;
- b. Penambahan ruang kelas baru;
- c. Pembangunan rumah dinas kepala sekolah/guru/penjaga sekolah;
- d. Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah;
- e. Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah;
- f. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa;
- g. Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik;
- h. Penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan pendidikan sekolah menengah pertama;
- i. Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah menengah pertama;
- j. Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama;
- k. Pengelolaan dana BOS sekolah menengah pertama.

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), yang akan dijelaskan berikut ini.

#### **a. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B**

Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B dapat dihitung dengan rumus:

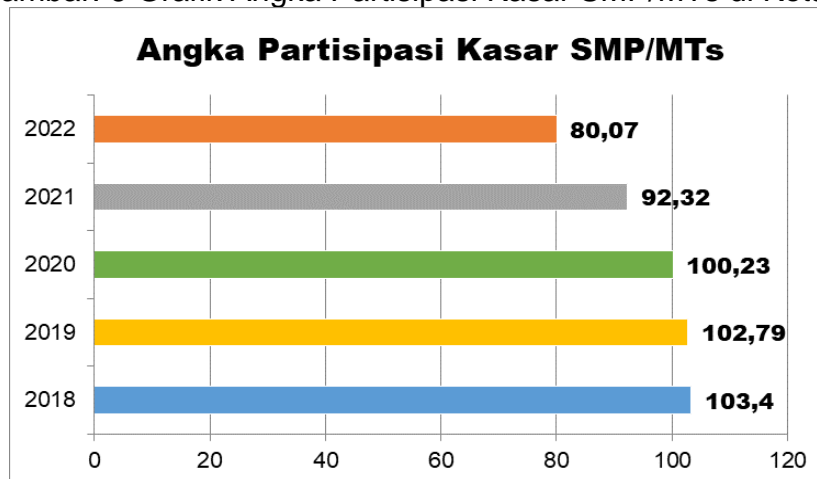
$$APK \text{ SMP/MTs/Paket B} = \frac{\text{Jumlah siswa SMP, MTs, Paket B}}{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B di Kota Dumai adalah 80,07%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (92,32%), APK SMP/MTs/Paket B mengalami penurunan sebesar 12,25%. Pencapaian APK SMP/MTs/Paket B di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 17 dan gambar 6.

Tabel 17. Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
APK SMP/MTs/Paket B (%)	103,4	102,79	100,23	92,32	80,07

Gambar. 6 Grafik Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs di Kota Dumai



Sumber: Neraca Pendidikan

#### b. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B

Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A dapat dihitung dengan rumus:

$$APM\ 13-15\ Tahun = \frac{\text{Jumlah siswa SMP, MTs, Paket B usia 13-15 Tahun}}{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

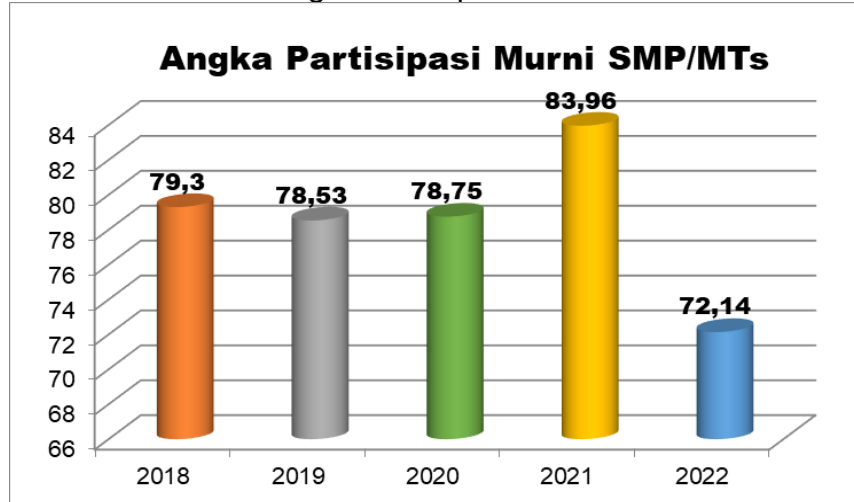
Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B di Kota Dumai adalah 72,14%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (83,96%), APM SMP/MTs/Paket B mengalami penurunan sebesar 11,82%. Pencapaian APM

SMP/MTs/Paket B di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 18 dan gambar 7.

Tabel 18. Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
APM SMP/MTs/Paket B (%)	79,3	78,53	78,75	83,96	72,14

Gambar 7. Grafik Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B



Sumber: Neraca Pendidikan

Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM disebabkan antara lain banyaknya masukan siswa baru (kelas 7) kurang dari 13 tahun serta anak usia 15 tahun sudah memasuki SMA/MA/SMK.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online yang mengacu dari permendikbud tentang PPDB di Jenjang Sekolah Menengah Pertama. Di samping itu, dilakukan sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

#### 4) Indikator Guru dan Tenaga Kependidikan

Indikator Guru dan Tenaga Kependidikan berhubungan langsung terhadap mutu pendidikan. Profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan berpengaruh



secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Guru dan Tenaga Kependidikan adalah: 1) persentase guru berkualifikasi minimal S1/D4, dan 2) persentase guru bersertifikat pendidik.

**a. Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4**

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan Guru adalah pendidik profesional, berkualitas dan berkompetensi. Syarat utama agar guru berkualitas adalah memiliki kualifikasi akademik dengan kualifikasi kesarjanaan minimal S1. Peningkatan kualifikasi akademik adalah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme guru. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan professional.

Sasaran dari Indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru yang berkompeten dan profesional untuk mendukung mutu pendidikan. Persentase Guru SD Berkualifikasi S1/D4 dapat dihitung dengan rumus:

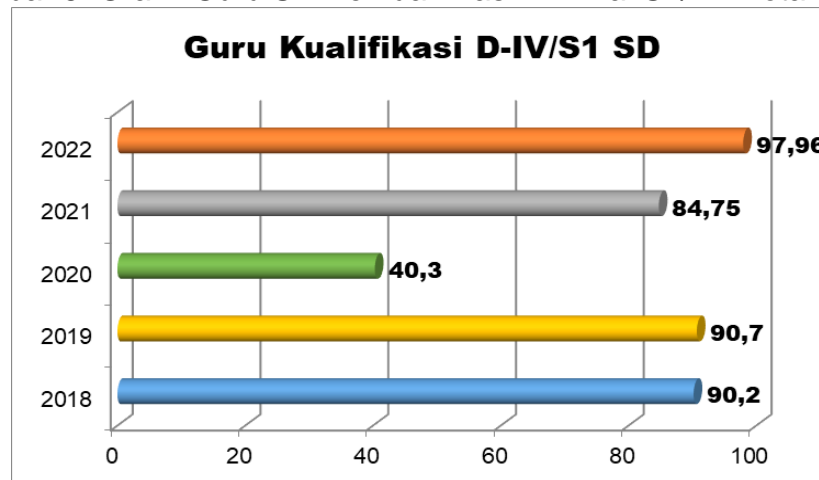
$$\% \text{ Guru SD Berkualifikasi} = \frac{\text{Jumlah Guru SD berpendidikan Sarjana}}{\text{Jumlah Seluruh Guru SD pada Kota}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, Persentase Guru Berkualifikasi Minimal S1/D4 di Jenjang SD adalah 97,96% Apabila dibandingkan dengan tahun 2021(84,75%), guru yang berkualifikasi minimal S1/D4 mengalami kenaikan sebesar 13,21%. Pencapaian persentase guru berkualifikasi minimal S1/D4 di jenjang SD di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 19 dan gambar 8.

Tabel 19. Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4 Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Guru Berkualifikasi Minimal S1/D4 Jenjang SD (%)	90,2	90,7	40,3	84,75	97,96

Gambar 8. Grafik Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4 Kota Dumai



Sumber: Neraca Pendidikan

#### b. Persentase Guru SD Bersertifikat Pendidik

Sertifikasi pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sasaran dari indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru profesional dalam mendukung mutu pendidikan. Persentase Guru SD Bersertifikasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ Guru SD Bersertifikasi} = \frac{\text{Jumlah Guru SD bersertifikasi}}{\text{Jumlah Seluruh Guru SD pada Kota}} \times 100\%$$

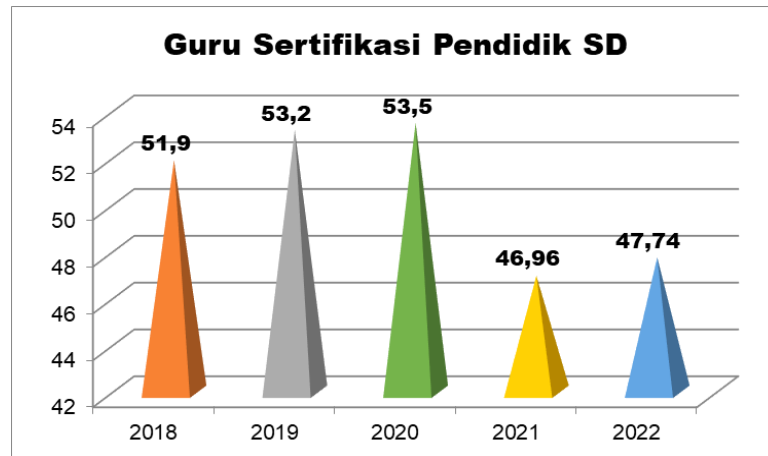
Capaian indikator Persentase Guru Bersertifikat Pendidik Jenjang SD pada tahun 2022 adalah sebesar 47,74%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (46,96%), guru yang bersertifikat pendidik jenjang SD di Kota Dumai meningkat sebanyak 0,78%. Pencapaian persentase guru bersertifikat

pendidik jengjang SD di kota Dumai dapat dilihat pada tabel 20 dan gambar 9.

Tabel 20. Guru SD Bersertifikasi Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Guru SD Bersertifikasi (%)	51,9	53,2	53,5	46,96	47,74

Gambar 9. Grafik Guru SD Bersertifikasi Kota Dumai



Sumber: Neraca Pendidikan

Peningkatan Guru Sertifikasi di Kota Dumai salah satunya disebabkan oleh keberhasilan dalam pendataan dalam Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) yang meningkat kualitas datanya sehingga banyak guru yang berkualifikasi S1/D4 dan mendapatkan NUPTK dapat mengikuti sertifikasi. Adapun permasalahan guru yang belum bersertifikasi salah satunya disebabkan masih terdapatnya guru yang belum berkualifikasi Sarjana. Hal ini disebabkan salah satu syarat agar dapat mengikuti sertifikasi adalah minimal S1/D4.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengatur regulasi guru baru berkualifikasi sarjana, serta memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S1/D4/Sederajat.

### c. Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan Guru adalah pendidik profesional, berkualitas dan berkompentensi. Syarat utama agar guru berkualitas adalah memiliki kualifikasi akademik dengan kualifikasi kesarjanaan minimal S1. Peningkatan kualifikasi akademik adalah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme guru. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan professional.

Sasaran dari Indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru yang berkompenten dan profesional untuk mendukung mutu pendidikan. Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4 dapat dihitung dengan rumus:

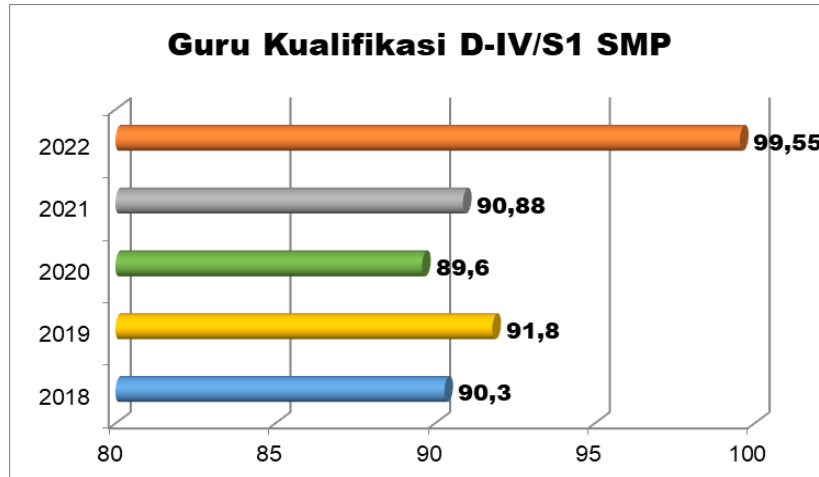
$$\% \text{ Guru SMP Berkualifikasi} = \frac{\text{Jumlah Guru SMP berpendidikan Sarjana}}{\text{Jumlah Seluruh Guru SMP pada Kota}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, Persentase Guru Berkualifikasi Minimal S1/D4 di Jenjang SMP adalah 99,55% Apabila dibandingkan dengan tahun 2021(90,88%), guru yang berkualifikasi minimal S1/D4 mengalami kenaikan sebesar 8,67%. Pencapaian persentase guru berkualifikasi minimal S1/D4 di jenjang SMP di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 21 dan gambar 10.

Tabel 21. Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4 Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4 (%)</b>	90,3	91,8	89,6	90,88	99,55

Gambar 10. Grafik Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4 Kota Dumai



Sumber: Neraca Pendidikan

#### d. Persentase Guru SMP Bersertifikat Pendidik

Sertifikasi pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sasaran dari indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru profesional dalam mendukung mutu pendidikan. Persentase Guru SMP Bersertifikasi dapat dihitung dengan rumus:

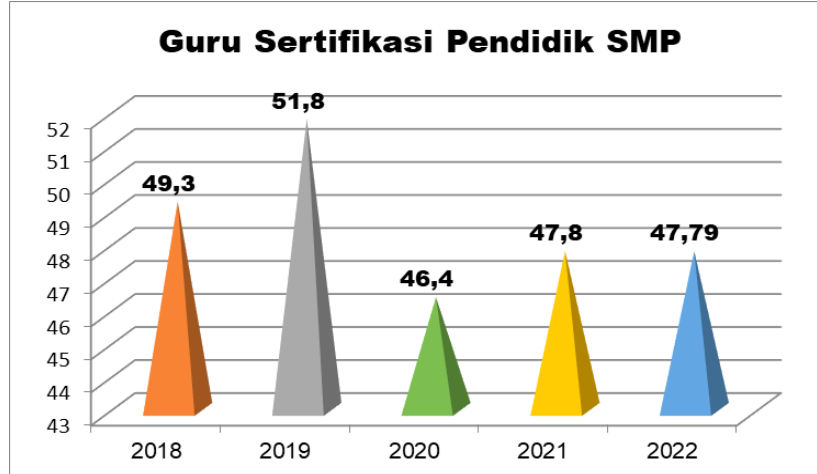
$$\% \text{ Guru SMP Bersertifikasi} = \frac{\text{Jumlah Guru SMP bersertifikasi}}{\text{Jumlah Seluruh Guru SMP pada Kota}} \times 100\%$$

Capaian indikator Persentase Guru Bersertifikat Pendidik Jenjang SMP pada tahun 2022 adalah sebesar 47,79%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (47,80%), guru yang bersertifikat pendidik jenjang SMP di Kota Dumai menurun sebanyak 0,01%. Penurunan ini disebabkan terdapatnya guru yang bersertifikasi telah pensiun. Pencapaian persentase guru bersertifikat pendidik jenjang SD di kota Dumai dapat dilihat pada tabel 22 dan gambar 11.

Tabel 22. Guru SMP Bersertifikasi Kota Dumai Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Guru SMP Bersertifikasi (%)	51,9	53,2	53,5	46,96	47,74

Gambar 11. Grafik Guru SMP Bersertifikat Pendidik Kota Dumai



Sumber: Neraca Pendidikan

Adapun permasalahan guru yang belum bersertifikasi salah satunya disebabkan masih terdapatnya guru yang belum berkualifikasi Sarjana. Hal ini disebabkan salah satu syarat agar dapat mengikuti sertifikasi adalah minimal S1/D4.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengatur regulasi guru baru berkualifikasi sarjana, serta memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S1/D4/Sederajat.

## b. Urusan Kebudayaan

### 1) Program Pengembangan Kebudayaan

Program ini terdiri dari 1 kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.014.675.868,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.006.475.868,00 dengan persentase 99,19% meliputi 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat Pemerintahan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja, terutama kinerja meningkatkan mutu dan layanan pendidikan setiap tahunnya. Peningkatan mutu dan layanan pendidikan akan sangat berpengaruh

terhadap keberlangsungan pendidikan di Kota Dumai. Diperlukan analisis untuk pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan Sumber Dana (anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Secara umum, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada Dinas pendidikan dan Kebudayaan kota dumai langsung memberi tanggungjawab kinerja kepada Bidang/Bagian yang berhubungan dengan target kinerjanya dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Setiap pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai membuat Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di awal tahun dan membuat laporan kinerja. Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber dana (anggaran), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai melaksanakan kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efisien.

Prinsip efektif terlihat dari pencapaian target kinerja (*output* dan *outcome*) yang hampir tercapai keseluruhan. Prinsip efisien terlihat dari adanya penghematan anggaran atas setiap kinerja yang dilakukan tanpa mengurair *output* atau *outcome* yang dihasilkan. Penggunaan sumber dana tidak terlepas dari pemenuhan sumber dana. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai terus berusaha dalam rangka pemenuhan penggunaan sumber dana secara efektif dan efisien.

## **7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Dumai Tahun 2022, Prioritas Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai adalah:

- a) Penyediaan TK Negeri untuk setiap Kecamatan;
- b) Pemantauan pelaksanaan kurikulum secara berkesinambungan;

- c) Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya;
- d) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan;
- e) Penyelenggaraan pendidikan gratis pada pendidikan dasar;
- f) Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari;
- g) Peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan;
- h) Mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah dan budaya.

Adapun Program Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pengelolaan Pendidikan, program ini diarahkan untuk memenuhi pengelolaan satuan pendidikan tingkat SMP, SD, PAUD, Nonformal/Kesetaran dan terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan.
- b) Program Pengembangan Budaya, program ini diarahkan untuk mengelola kebudayaan di masyarakat, melestarikan kesenian tradisional, dan pembinaan lembaga Adat.
- c) Program Pengembangan Kesenian Tradisional, program ini diarahkan untuk penyelenggaraan festival seni dan budaya.
- d) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, program ini diarahkan untuk menetapkan benda, situs dan kawasan cagar budaya serta dilestarikan.
- e) Program pengelolaan Permuseuman, program ini diarahkan untuk pembangunan museum tematik.

Dalam mewujudkan kinerja organisasi yang sesuai dengan target sasaran, maka diperlukan strategi penanganan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul, serta perumusan strategi dalam sebuah program dan kegiatan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 3 (tiga) urusan yang 2 (dua) di antaranya menjadi urusan wajib yaitu Urusan Pendidikan dan Urusan Kebudayaan.



### a. Urusan Setiap Perangkat Daerah

Pagu anggaran untuk setiap urusan perangkat daerah untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DPPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Rp. 254.627.135.954,00. Dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. 237.467.359.481,00 sehingga persentase daya serap anggaran tahun 2022 adalah 93,26%. Sebanyak 1 Program yang capaian Program dan Kegiatan Urusan Setiap Perangkat Daerah di Tahun 2022 yaitu:

#### 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Program ini diarahkan untuk menciptakan kelancaran operasional perkantoran bagi Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 254.627.135.954,00 dan terealisasi sebesar Rp. 237.467.359.481,00 dengan persentase realisasi sebesar 93,26%, meliputi 6 kegiatan dengan rincian sub kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Kegiatan dan Sub Kegiatan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah/Kabupaten Kota

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA		
No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi

		SKPD
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

## b. Urusan Pendidikan

Pagu anggaran untuk setiap urusan pendidikan untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DPPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Rp. 104.808.373.034,00. Dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. 99.035.802.944,00 dengan persentase 94,49%. Sebanyak 1 Program yang capaian Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan di Tahun 2022 yaitu:

### 1) Program Pengelolaan Pendidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu dan kualitas pendidikan dan pelayanan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, serta bantuan di jenjang PAUD, SD, SMP (Negeri maupun Swasta) se-Kota Dumai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 104.808.373.034,00 dan terealisasi sebesar Rp. 99.035.802.944,00 dengan persentase 94,49%, meliputi 4 kegiatan dengan rincian sub kegiatan yang dapat dilihat pada tabel Tabel 24.

Tabel 24. Kegiatan dan Sub Kegiatan Program Pengelolaan Pendidikan

PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penambahan Ruang Kelas Baru
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
		Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan

		Utilitas Sekolah
		Pengadaan Mebel Sekolah
		Pengadaan Perlengkapan Sekolah
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik Daerah Kabupaten/Kota
		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) Daerah di Kabupaten/Kota
		Penambahan Ruang Kelas Baru
		Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
		Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
		Pengadaan Mebel PAUD
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
		Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
		Pengelolaan Dana BOP PAUD
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas

	Kesetaraan	Sekolah Nonformal/Kesetaraan
		Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/ Kesetaraan
		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/ Kesetaraan

### c. Urusan Kebudayaan

Pembangunan pada urusan wajib kebudayaan diarahkan pada pembentukan karakteristik masyarakat yang berjati diri Melayu melalui arah kebijakan: 1) pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, 2) peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan, 3) mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah, budaya dan tujuan wisata.

Pagu anggaran untuk setiap urusan pendidikan untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DPPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Rp. 1.014.675.868,00. Dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. 1.006.475.868,00 dengan persentase 99,19%. Sebanyak 1 Program yang capaian Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan di Tahun 2022 yaitu:

#### 1) Program Pengembangan Budaya

Program ini diarahkan untuk mewujudkan pelestarian budaya lokal melalui seni tradisional/budaya daerah serta pendataan dan pengawasan peninggalan sejarah dan purbakala. dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.014.675.868,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.006.475.868,00 dengan persentase 99,19%, dengan rincian Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Kegiatan dan Sub Kegiatan Program Pengembangan Kebudayaan

PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		
No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)

## B. Realisasi Anggaran (Akuntabilitas Keuangan)

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, pada tahun anggaran 2022 mendapatkan alokasi anggaran Murni dalam penetapan dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 313.198.939.626,00 dan dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berhalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2022, ditambah dengan perubahan usulan aspirasi, maka dalam pertengahan anggaran tahun 2022 terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 360.450.184.856,00 bertambah Rp. 47.251.245.230,00 (bertambah 15,09%).

Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mempunyai 2 Urusan Wajib yang dilaksanakan yaitu: 1) Urusan Pendidikan, dan 2) Urusan Kebudayaan. Secara garis besar dalam pelaksanaan program dan kegiatan terlaksana dengan baik. Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per Program Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

No.	Nama Program/ Kegiatan	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)			
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(%)
>	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	360.450.184.856	337.509.638.293	22.940.546.563	93,64%
>	URUSAN SETIAP OPD	254.627.135.954	237.467.359.481	17.159.776.473	93,26%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	254.627.135.954	237.467.359.481	17.159.776.473	93,26%
>	URUSAN PENDIDIKAN	104.808.373.034	99.035.802.944	5.772.570.090	94,49%
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	104.808.373.034	99.035.802.944	5.772.570.090	94,49%
>	URUSAN KEBUDAYAAN	1.014.675.868	1.006.475.868	8.200.000	99,19%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.014.675.868	1.006.475.868	8.200.000	99,19%

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 360.450.184.856,00, dialokasikan anggaran sebanyak: Rp. 254.627.135.954,00 (70,64%) untuk Belanja Urusan

Setiap OPD, Rp. 104.808.373.034,00 (29,08%) untuk Urusan Pendidikan, Rp. 1.014.675.868,00 (0,28%) untuk Urusan Kebudayaan.

Berdasarkan tabel 26 Dari total anggaran yang tersedia (Rp. 360.450.184.856,00), anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 337.509.638.293,00 (93,64%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai secara keseluruhan sudah dapat dicapai dengan "**amat baik**". Akan tetapi apabila dibandingkan dengan penyerapan anggaran tahun 2021 yang sebesar 95,89%, serapan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 2,44%.

## 1. Pelaksanaan APBD Tahun 2022

### a. Urusan Setiap OPD

Pada Tahun Anggaran 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, Urusan Setiap Perangkat Daerah mendapatkan anggaran sebesar Rp. 254.627.135.954,00. Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Urusan setiap OPD Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai per 31 Desember 2022

No.	Nama Program dan Kegiatan	Target Anggaran (Rp.)	Realisasi	Persentase
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>			
<b>1.1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>3.141.098.554</b>	<b>2.987.764.003</b>	<b>95,12%</b>
a)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.350.372.787	1.307.745.899	96,84%
b)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD"	376.645.350	364.986.487	96,90%
c)	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.414.080.417	1.315.031.617	93,00%
<b>1.2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>246.735.936.264</b>	<b>229.982.413.486</b>	<b>93,21%</b>
a)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	246.360.432.735	229.608.015.309	91,67%
b)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	375.503.529	374.398.177	100,00%
<b>1.3</b>	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>752.142.407</b>	<b>749.548.750</b>	<b>99,66%</b>

a)	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	752.142.407	749.548.750	99,66%
<b>1.4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.724.141.577</b>	<b>1.690.207.411</b>	<b>98,03%</b>
a)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.182.464.557	1.149.986.714	97,25%
b)	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	83.432.000	83.395.000	99,96%
c)	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	84.155.500	84.155.500	100,00%
d)	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.205.520	4.000.000	95,11%
e)	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	369.884.000	368.670.197	99,67%
<b>1.5</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.703.710.952</b>	<b>1.673.854.831</b>	<b>98,25%</b>
a)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	426.879.672	400.222.111	93,76%
b)	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	63.218.000	63.218.000	100,00%
c)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.213.613.280	1.210.414.720	99,74%
<b>1.6</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>570.106.200</b>	<b>383.571.000</b>	<b>67,28%</b>
a)	"Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan"	105.106.200	104.790.000	99,70%
b)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	465.000.000	278.781.000	59,95%
	<b>JUMLAH</b>	<b>254.627.135.954</b>	<b>237.467.359.481</b>	<b>93,26%</b>

### b. Urusan Pendidikan

Pada Tahun Anggaran 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, Urusan Bidang Pendidikan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 104.808.373.034,00. Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai per 31 Desember 2022

No.	Nama Program dan Kegiatan	Target Anggaran (Rp.)	Realisasi	Persentase
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>			
<b>2.1</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>63.320.903.383</b>	<b>59.337.169.046</b>	<b>93,71%</b>
a)	Penambahan Ruang Kelas Baru	2.786.965.000	2.715.699.866	97,44%

b)	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Daerah	4.383.381.674	4.042.736.421	92,23%
c)	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	377.160.000	377.160.000	100,00%
d)	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	35.000.000	35.000.000	100,00%
e)	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	164.000.000	11.474.000	7,00%
f)	Pengadaan Mebel Sekolah	159.220.000	0	0,00%
g)	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	20.000.000	20.000.000	100,00%
h)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	4.655.000.000	4.595.763.000	98,73%
i)	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik Daerah Kabupaten/Kota	290.967.533	290.958.235	100,00%
j)	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	254.421.926	253.735.902	99,73%
k)	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	14.024.800.000	12.114.920.900	86,38%
l)	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	105.117.250	104.895.300	99,79%
m)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	320.000.000	317.150.330	99,11%
n)	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	35.744.870.000	34.457.675.092	96,40%
<b>2.2</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>35.368.368.401</b>	<b>33.689.695.318</b>	<b>95,25%</b>
a)	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) Daerah di Kabupaten/Kota	999.671.854	987.527.300	98,79%
b)	Penambahan Ruang Kelas Baru	3.122.897.700	3.022.897.700	96,80%
c)	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	924.237.000	924.237.000	100,00%
d)	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	7.478.620.020	7.089.852.287	94,80%
e)	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	25.000.000	25.000.000	100,00%
f)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.089.410.000	1.058.621.000	97,17%
g)	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	110.544.480	109.974.480	99,48%
h)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	50.000.000	45.687.000	91,37%
i)	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	5.337.600.000	4.971.539.766	93,14%
j)	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	112.227.347	107.457.087	95,75%
k)	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	16.118.160.000	15.346.901.698	95,21%
<b>2.3</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>	<b>4.750.075.100</b>	<b>4.718.904.832</b>	<b>99,34%</b>



a)	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	248.162.200	248.162.200	100,00%
b)	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	818.233.800	818.233.800	100,00%
c)	Pengadaan Mebel PAUD	30.000.000	30.000.000	100,00%
d)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	355.000.000	353.427.000	99,56%
e)	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	396.000.000	384.000.000	96,97%
f)	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	175.000.000	169.029.600	96,59%
g)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	65.979.100	65.416.232	99,15%
h)	Pengelolaan Dana BOP PAUD	2.661.700.000	2.650.636.000	99,58%
<b>2.4</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>1.369.026.150</b>	<b>1.290.033.748</b>	<b>94,23%</b>
a)	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	495.885.000	495.885.000	100,00%
b)	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	125.941.150	123.298.748	97,90%
c)	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	747.200.000	670.850.000	89,78%
	<b>JUMLAH</b>	<b>104.808.373.034</b>	<b>98.364.952.944</b>	<b>93,85%</b>

### c. Urusan Kebudayaan

Pada Tahun Anggaran 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, Urusan Bidang Kebudayaan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 1.014.675.868,00. Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai per 31 Desember 2022

No.	Nama Program dan Kegiatan	Target Anggaran (Rp.)	Realisasi	Persentase
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>			
<b>1.1</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.014.675.868</b>	<b>1.006.475.868</b>	<b>99,19%</b>
a)	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1.014.675.868	1.006.475.868	99,19%
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.014.675.868</b>	<b>1.006.475.868</b>	<b>99,19%</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan selama 1 (satu) tahun di Kota Dumai.

LKJ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2022 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Beberapa kelemahan yang ada terutama dalam hal kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Selain itu, masih terdapat koordinasi yang belum maksimal dengan berbagai pihak. Namun, kelemahan tersebut akan terus dibenahi sehingga pelayanan dan mutu pendidikan dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Semoga LKJ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2022 ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan di masa mendatang.



## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YUSMANIDAR,S.Sos,M.Si**

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H. PAISAL,SKM,MARS**

Jabatan : WALIKOTA DUMAI

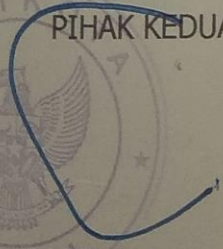
Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung **Pihak Pertama**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Oktober 2022

PIHAK KEDUA  
  
H. PAISAL,SKM,MARS

PIHAK PERTAMA  
  
YUSMANIDAR,S.Sos,M.Si  
NIP. 19690501 198909 2 001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2022  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahun 2022
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	97.28
		- Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	76.38
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90.78
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	64.66
		- Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	35.46
		- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	96.55
		- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	92.55
		- Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53.55
		- Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51.55
		2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI
- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	per 1.000 siswa			35,02
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100
		- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100
		- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	100
4	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	80
		- Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	95
		- Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	%	85
		- Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	%	80
		- Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	25
		- Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50

Sasaran 1 : Meningkatnya partisipasi pendidikan

**01 PROGRAM PENUNJANG  
URUSAN PEMERINTAHAN  
DAERAH KABUPATEN/KOTA Rp 254,627,135,954**

Sasaran 2 : Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota

**02.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 3,141,098,554**



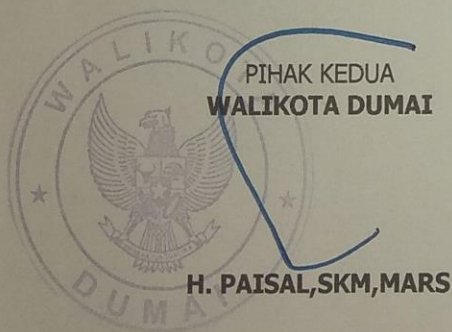
Sasaran 3	:	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	02.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp.	246,735,936,264
Sasaran 4	:	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	02.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp.	752,142,407
			02.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp.	1,724,141,577
			02.5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	1,703,710,952
			02.6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	570,106,200

**02 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN Rp 105,936,373,034**

02.1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp.	64,448,903,383
02.2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp.	35,368,368,401
02.3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp.	4,750,075,100
02.4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp.	1,369,026,150

**02 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN Rp 1,014,675,868**

02.3	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	1,014,675,868
------	---	-----	---------------





**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2022  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Angka Partisipasi Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	97.28
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	76.38
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90.78
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	64.66
		Angka partisipasi kasar PAUD	%	35.46
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	96.55
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	92.55
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53.55
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51.55
		2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	per 1.000 siswa			35,02
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	%	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	100
4	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	80
		Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	95
		Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	%	85
		Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	%	80
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	25
		Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50


  
 KEPALA  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 KOTA DUMAI  
**YUSMANIDAR, S.Sos, M.Si**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19690501 198909 2 001



**RENCANA AKSI  
TAHUN 2021  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan	Target Pelaksanaan				Program	Indikator Program	Target	Pagu	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Pagu			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Meningkatnya Angka Partisipasi Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	Persen	95.28%	10%	20%	35%	35%	Program pengelolaan pendidikan	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	n/a	Rp44,705,746,884	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	jumlah personil didik SD yang terlayani	33150 siswa	Rp 1,000,037,044.00			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	Persen	74.38%	10%	20%	35%	35%						Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik			terselenggaranya ujian bagi siswa	6300 siswa	Rp 151,590,325.00
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Persen	88.78%	10%	20%	35%	35%						Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan	500 peserta	Rp 218,877,205.00
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Persen	62.66%	10%	20%	35%	35%						Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar			Jumlah pendidik dan tenaga pendidik mendapat penghargaan dan perlindungan SD	20 peserta	Rp 8,931,201,380.00
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	Persen	33.46%	10%	20%	35%	35%										Jumlah peserta sosialisasi	
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	Persen	95.55%	10%	20%	35%	35%						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah			jumlah operasional pembinaan	12 kali	Rp 85,758,735.00
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	Persen	91.55%	10%	20%	35%	35%						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar			jumlah personil yang terlayani	33150 siswa	Rp 14,462,550,000.00
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	Persen	52.55%	10%	20%	35%	35%						Pengadaan Perlengkapan			Jumlah perlengkapan sekolah	100 unit	Rp 1,898,259,060.00
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	Persen	50.55%	10%	20%	35%	35%						Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah			jumlah personil peserta didik SMP yang terlayani	34000 siswa	Rp 7,075,423,797.00
		2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	per 1.000 siswa	380	10%	20%						35%			35%	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	terselenggaranya ujian bagi siswa
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	per 1.000 siswa			388	10%	20%	35%	35%	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah siswa mengikuti kegiatan	160 peserta	Rp 87,183,500.00							
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah peserta pendidik dan tenaga kependidikan ikut sertifikasi tingkat SMP	40 peserta	Rp 246,440,069.00							
									Pembinaan Kelembagaan dan Manaiemen Sekolah	Jumlah operasional kelembagaan	22 sekolah	Rp 417,874,295.00							
								Jumlah pembinaan MGMP SMP	2 kali										
									Jumlah peserta dalam musyawarah kerja sekolah	37 peserta									



No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan	Target Pelaksanaan				Program	Indikator Program	Target	Pagu	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Pagu
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
														Jumlah peserta sosialisasi dan advokasi	50 peserta	
														Jumlah updating data siswa selama 12 bulan	22 sekolah	
													Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah personil peserta didik SMP yang terlayani	34000 siswa	Rp 5,650,521,750.00
													Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah TK negeri yang terselenggara pelayanan dalam 12	87 sekolah	Rp 3,866,028,850.00
													Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada	Jumlah kegiatan publikasi dan sosialisasi guru PAUD	3 kegiatan	Rp 255,793,790.00
														Jumlah peserta diklat	200 peserta	
														jumlah peserta pelatihan pembuatan media	100 peserta	
														Meningkatkan prestasi kepala sekolah, guru dan siswa PAUD	200 peserta	
														Terlaksananya hardiknas paud	1 kali	
														Terlaksananya kegiatan penilaian guru, pengawas dan kepek	1 kali	
													Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah peserta pelatihan penyusunan kurikulum	150 peserta	Rp 142,472,100.00
													Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah operasional pendataan	3 kali	Rp 53,303,704.00
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	%	n/a					PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase tersusunnya dan	n/a					
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	n/a												
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	n/a												
									PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA	Persentase kebutuhan pendidik dan	n/a					
									PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN	Persentase Ketersediaan Media	n/a					
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas	%	n/a					PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase pengembangan dan pelestarian	n/a	Rp 1,310,973,745.00	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan	Jumlah objek pemajuan	5 objek	Rp 130,096,470.00







**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
TAHUN 2022-2026  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	3	5				
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	97.28%	99.28%	101.28%	103.28%	105.28%
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	76.38%	78.38%	80.38%	82.38%	84.38%
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	90.78%	92.78%	94.78%	96.78%	98.78%
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	64.66%	66.66%	68.66%	70.66%	72.66%
5	Angka partisipasi kasar PAUD	35.46%	37.46%	39.46%	41.46%	43.46%
6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96.55%	97.55%	97.55%	98.55%	98.55%
7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92.55%	92.55%	92.55%	93.55%	93.55%
8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53.55%	54.55%	55.55%	56.55%	57.55%
9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51.55%	52.55%	53.55%	54.55%	55.55%
10	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	33,19	34,19	35,19	36,19	37,19
11	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02	36,02	37,02	38,02	36,02
12	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	100	100	100	100	100
13	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	100	100
14	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	100	100	100	100	100
15	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80%	85%	90%	95%	95%
16	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95%	95%	95%	95%	95%
17	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	85%	90%	90%	95%	95%
18	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	80%	85%	95%	100%	100%



No	Indikator Kinerja Sasaran	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	3	5				
19	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25%	100%	100%	100%	100%
20	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50%	50%	50%	50%	50%

KEPALA  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 KOTA DUMAI  
  
**YUSMANIDAR, S.Sos, M.Si**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19690501 198909 2 001



PEMERINTAH KOTA DUMAI  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Tanjung Jati No. 2 Telp. (0765) 33335 Fax. (0765) 31049  
Dumai - 28814

SURAT PERNYATAAN  
KEABSAHAN DAN KEBENARAN DATA LAPORAN LKj-IP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Susanti, S.Pd.  
NIP. : 19821207 201001 2 020  
Pangkat/Golongan : IIIc/Perencana Ahli Muda  
Jabatan : Kasubbag Perencanaan  
Unit Organisasi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj-IP) ini adalah benar berdasarkan data *un audit* tanggal 10 Januari 2023 yang bersumber pada:

1. Laporan Pelayanan Dokumen Kependudukan Kota Dumai (menurut kelompok umur) Per 31 Juli 2022 (Sumber: Disdukcapil).
2. Laporan Data Guru dan Peserta Didik Kota Dumai di bawah Kementerian Agama Per 31 Desember 2022 (Sumber: Kanwil Kemenag Kota Dumai)
3. Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Per 31 Desember 2022
4. Bidang Kebudayaan
5. Emonev Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Per 31 Desember 2022
6. Neraca Pendidikan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Januari 2023

Kepala  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Dumai



**Yusmanidar, S.Sos., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690501 198909 2 001